

UNIVERSITAS MOHAMMAD HUSNI THAMRIN

Fakultas Kesehatan
Skripsi Program Studi Sarjana Kebidanan
Semester Ganjil 2023/2024

**PENGARUH PERAWATAN TALI PUSAT DENGAN METODE TOPIKAL ASI
DAN METODE TERBUKA TERHADAP LAMANYA PELEPASAN TALI
PUSAT DI PUSKESMAS TUTUKEMBONG
KECAMATAN NIRUNMAS
TAHUN 2024**

Apolonia Buksalwembun (1053231008)

ABSTRACT

The World Health Organization (WHO, 2020) stated that the percentage of newborn deaths due to umbilical cord infection in 2021 ranged from 6.5% to 10%, although this figure varies from country to country, with developing countries experiencing higher rates than developed countries. This study used a quasi-experimental design, or quasi-experiment, with an experimental group and a control group. However, the control group cannot control all external variables that affect the experiment, so this study only used a non-comparable control group design after the test. on the results of the normality test using the Shapiro-Wilk test for the treatment group (0.008) and the control group (0.048), it was concluded that the data from both groups were not normally distributed. There is a significant difference between the treatment and control groups, with a p-value of 0.002, which is less than 0.05. The significance test value is 0.002, which indicates that H_0 is rejected, with a p-value of less than 0.05. This is due to how umbilical cord care with breast milk affects the duration of the baby's umbilical cord separation.

Keywords: *Umbilical Cord Care, Topical Breast Milk Method, Open Method.*

ABSTRSAK

World Health Organization (WHO, 2020) menyatakan bahwa persentase kematian bayi baru lahir akibat infeksi tali pusat pada tahun 2021 berkisar antara 6,5% hingga 10%, meskipun angka ini bervariasi dari negara ke negara, dengan negara-negara berkembang mengalami angka yang lebih tinggi daripada negara-negara maju. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu, atau quasi-eksperimen, dengan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Namun, kelompok kontrol tidak dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi eksperimen, jadi penelitian ini hanya menggunakan rancangan kelompok kontrol yang tidak sebanding setelah tes. pada hasil uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk untuk kelompok perlakuan (0,008) dan kelompok kontrol (0,048), disimpulkan bahwa data dari kedua kelompok tidak berdistribusi normal. Ada perbedaan yang signifikan antara kelompok perlakuan dan kontrol, dengan nilai p-value sebesar 0,002, yang kurang dari 0,05. Nilai uji signifikansi adalah 0,002, yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak, dengan nilai p-value kurang dari 0,05. Hal ini disebabkan oleh bagaimana perawatan tali pusat dengan ASI mempengaruhi durasi lepasnya tali pusat bayi.

Kata Kunci : *Perawatan Tali Pusat, Metode Topical ASI, Metode Terbuka.*